

PELATIHAN METODE PENELITIAN BERKELANJUTAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PENELITIAN STIAB JINARAKKHITA LAMPUNG

Keni Keni¹, Burmansah², Fidelius Marlfel³, Jacky Sona Putra⁴ dan Valentino Wijaya⁵

¹Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: keni@fe.untar.ac.id

²Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha, STIAB Jinarakkhita Lampung
Email: burmansah@stiab-jinarakkhita.ac.id

³Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: fmarlfel12@gmail.com

⁴Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: jackysp11@gmail.com

⁵Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: valentino wijaya4@gmail.com

ABSTRACT

Science and Technology Index (Sinta) implied that STIAB Jinarakkhita Lampung is ranked 1,857 on producing research from a total of 5,150 affiliates with a total publication of 40 documents, which are not optimal and can be categorized as not productive and undeveloped. This condition can be caused by several factors, such as lack of research's insight and scarce continuous improvement of research capabilities and access to international journals. This PKM in the form of continuous training on research methods aims to improve the research performance of STIAB Jinarakkhita Lampung and implement it into direct field practice. This training is carried out in the form of classes and workshops on a continuous basis which are divided into five sessions, whereas in each session, the process for research will be discussed in a coherent and continuous manner starting from determining the problems to the methods for examining the problems. At the end of each session, participants will progressively develop research proposals, starting from observing problems in the campus environment, compiling problem statements, developing theoretical frameworks and hypotheses, and determining the research methods. Based on the produced proposals and questions from the participants, it can be concluded that the participants are starting to be motivated to conduct research, so it is expected that they begin to do research to improve the research performance of STIAB Jinarakkhita Lampung. The expected output from this activity is a nationally accredited journal.

Keywords: Research Method Workshop, Research Performance, Research Proposal

ABSTRAK

Data *Science and Technology Index (Sinta)* menunjukkan bahwa STIAB Jinarakkhita Lampung berada pada peringkat 1.857 dari total afiliasi sebanyak 5.150 dengan total publikasi sebanyak 40 dokumen. Hasil tersebut belum mencerminkan capaian yang optimal dalam menghasilkan luaran-luaran penelitian yang dipublikasi dan dapat dikategorikan sebagai kurang produktif serta tidak berkembang. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya wawasan dan pemahaman mengenai penelitian, jarang dilakukan peningkatan kemampuan penelitian yang berkelanjutan oleh lembaga, dan jarang mengakses jurnal bereputasi internasional. Pelaksanaan PKM yang berupa pelatihan metode penelitian berkelanjutan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja penelitian STIAB Jinarakkhita Lampung dan mengimplementasikan capaian dari kegiatan pelatihan ke dalam praktik lapangan secara langsung. Pelatihan ini dilakukan dalam bentuk kelas dan *workshop* secara berkelanjutan yang dibagi menjadi lima sesi, dimana pada setiap sesi, dibahas secara runtut dan berkelanjutan mengenai proses penyusunan penelitian yang dimulai dari penentuan masalah yang akan diteliti sampai dengan metode yang dapat digunakan untuk mengkaji permasalahan tersebut. Pada akhir setiap sesi, peserta diminta untuk secara berkelanjutan menyusun proposal penelitian yang dimulai dari mengamati permasalahan di lingkungan kampus, menyusun *problem statement*, mengembangkan kerangka teoritis dan hipotesis, serta menetapkan metode penelitian. Berdasarkan hasil penyusunan proposal dan pertanyaan dari peserta, dapat disimpulkan bahwa peserta mulai termotivasi untuk melakukan penelitian, sehingga diharapkan peserta mulai menyusun penelitian untuk memperbaiki kinerja penelitian STIAB Jinarakkhita Lampung. Target luaran dari kegiatan ini adalah jurnal nasional terakreditasi.

Kata kunci: Pelatihan Metode Penelitian, Kinerja Penelitian, Proposal Penelitian

1. PENDAHULUAN

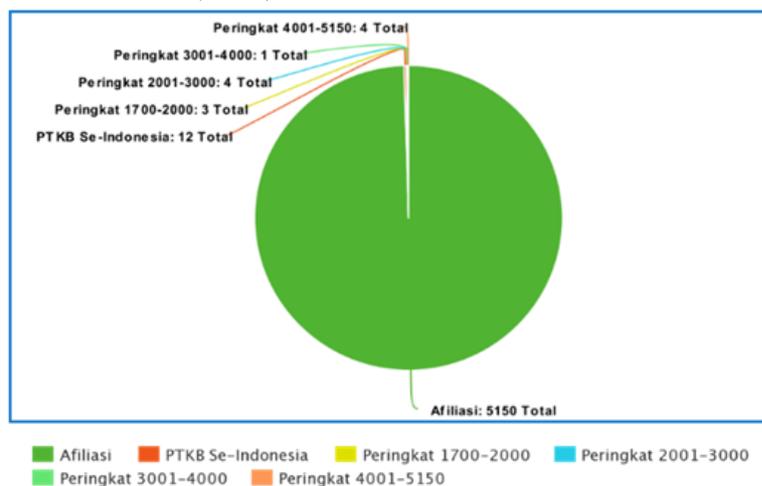
Kebutuhan tata kelola dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di perguruan tinggi mengacu pada SDM yang bekerja di perguruan tinggi tersebut. Salah satunya adalah dosen yang memiliki peran utama dalam mengajar, meneliti, dan mendukung pengajaran atau penelitian (OECD, 2020). Tugas dosen sangat beragam sesuai dengan yang disebutkan dan dijelaskan dalam Tridarma Perguruan Tinggi. Ada yang terdiri dari 3 domain tugas utama, yaitu mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Kemendikbud, 2014).

Kurangnya kemampuan dan wawasan dalam penelitian dosen menjadi salah satu permasalahan serius dan dapat mempengaruhi dua domain tugas utama lainnya dalam pengelolaan sumber daya manusia di perguruan tinggi (Nadia dkk. 2020). Situasi ini akan berpengaruh pada produktivitas lembaga dalam pengembangan penelitian secara institusional dan dosen secara individual (Fawzi & Al-Hattami, 2017). Pengukuran produktivitas kinerja penelitian dosen dapat dilakukan dengan mengakses laman sistem informasi pemeringkat *Science and Technology Index* (Sinta) secara nasional yang memiliki data pemeringkat 5.150 afiliasi dari berbagai lembaga penelitian dan lembaga pendidikan tinggi berikut setiap dosen (Sinta, 2021).

Gambar 1.

Diagram peringkat PTKB se-Indonesia per September 2021

Sumber: Sinta (2021)



Data Sinta memperlihatkan peringkat dari setiap perguruan tinggi di Indonesia dalam bidang penelitian dan produktivitas penelitian. Tidak ada perbedaan perlakuan untuk pemenuhan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi antara perguruan tinggi negeri, swasta, keagamaan, dan kependidikan. Gambar 1 memperlihatkan bahwa PTKB di Indonesia belum ada yang mencapai peringkat 1.000 besar. Lebih lanjut, data rincian dapat dilihat dari peringkat dan produktivitas PTKB di Indonesia berdasarkan informasi sistem penelitian berbasis *web* pemeringkat Sinta Dikti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan bahwa STIAB Jinarakkhita Lampung berada di peringkat 1.857 dari total afiliasi sebanyak 5.150 dengan total publikasi sebanyak 40 dokumen. Poin dari pemeringkat juga dipengaruhi oleh besarnya nilai poin pemeringkat dari jurnal nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi terindeks Google Scholar, Scopus, dan Web of Science. Hasil capaian peringkat ini belum mencerminkan capaian yang maksimal dalam menghasilkan luaran-luaran penelitian yang dipublikasi, baik publikasi penelitian lembaga maupun dosen. Produktivitas penelitian memperlihatkan skor yang sangat rendah jika dibandingkan dengan Perguruan Tinggi

Nasional dengan nilai 32. Besaran angka poin ini, dapat dimaknai bahwa produktivitas peneliti akan terukur dari luaran penelitian yang telah dipublikasi.

Tabel 1.

Pemeringkatan Sinta Dikti Perguruan Tinggi Pendidikan Agama Buddha

Sumber: Sinta (2021)

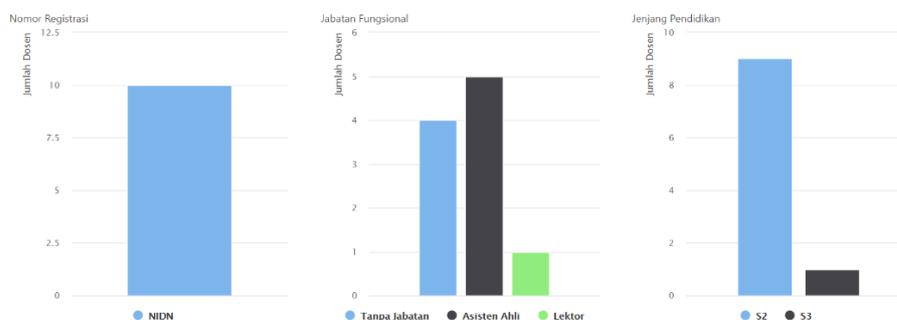
No.	Nama PTKB Se-Indonesia	Tautan Sinta	Total Dokumen Publikasi	Peringkat Dikti Nasional	Produktivitas Dosen
1	Sekolah Tinggi Agama Buddha Dharma Widya	https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=4316&view=overview	67	1747	32
2	Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita	https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=4319&view=overview	40	1857	32
3	Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya	https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=36&view=overview	193	1859	7
4	Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smarattungga	https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=4323&view=overview	46	2081	13
5	Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang	https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=4313&view=overview	143	2168	6
6	Sekolah Tinggi Agama Buddha Kertarajasa	https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=4324&view=overview	22	2590	7
7	Sekolah Tinggi Agama Buddha Syailendra	https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=38&view=overview	45	2814	3
8	Sekolah Tinggi Agama Buddha Bodhi Dharma	https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=4318&view=overview	25	3330	0
9	Sekolah Tinggi Agama Buddha Dutavira	https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=4315&view=overview	0	4355	0
10	Sekolah Tinggi Agama Buddha Maha Prajna Jakarta	https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=4320&view=overview	0	4356	0
11	Sekolah Tinggi Agama Buddha Maitreyawira	https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=4321&view=overview	0	4357	0
12	Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda	https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=4322&view=overview	0	4358	0

Capaian peringkat lembaga bidang penelitian di STIAB Jinarakkhita Lampung pada Tabel 1 menunjukkan kondisi yang kurang produktif dan tidak berkembang. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari kedua perguruan tinggi kependidikan Buddha melalui pimpinannya, didapatkan alasan yang menjadi dasar kurang berkembangnya domain penelitian ini adalah kurangnya wawasan dalam bidang penelitian, seperti jarang nya publikasi artikel terindeks bereputasi sebagai luaran penelitian, jarang nya dilakukan peningkatan kemampuan penelitian yang berkelanjutan oleh lembaga, jarang nya mengakses jurnal bereputasi dunia, kurangnya

minat meneliti, kemampuan bahasa asing, dan para dosen lebih memfokuskan diri kepada kegiatan pembelajaran di kelas (Observasi, 6 September 2021).

Permasalahan kurang produktif dan tidak berkembangnya bidang penelitian di sebuah lembaga pendidikan tinggi di Indonesia disebabkan kurangnya wawasan dan pemahaman mengenai penelitian, tidak kolaboratif, dan tidak mengembangkan pengetahuan secara berkelanjutan pengembangan bidang penelitian (Rakhmani & Siregar, 2016). Permasalahan lainnya berhubungan dengan ketidaknyamanan budaya organisasi, sistem dan kebijakan, beban kerja yang besar, dan kurangnya sumber daya yang kompeten, sehingga menurunkan konsentrasi dan fokus dosen untuk meneliti (Nadia dkk. 2020). Selain itu, permasalahan lainnya adalah melalui data jabatan fungsional dosen dari kedua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha memperlihatkan tidak ada perkembangan dan masih belum terurus dengan sedemikian rupa.

Gambar 2.
Data dosen PD Dikti STIAB Jinarakkhita Lampung
Sumber: PD Dikti (2021)



Gambar 2 menggambarkan bahwa selama berdiri, STIAB Jinarakkhita Lampung masih terdapat dosen yang tanpa jabatan fungsional. Jabatan fungsional rata-rata berada di jenjang asisten ahli, satu lektor dan sisanya belum ada jabatan. Dosen dapat dinaikan pangkat setingkat lebih tinggi, apabila mencapai angka kredit yang disyaratkan paling kurang 2 (dua) tahun dalam pangkat terakhir dan memiliki publikasi jurnal internasional bereputasi (Kemenpan RI, 2013). Gambaran data dosen di PDDikti dari STIAB Jinarakkhita Lampung memperlihatkan bahwa tidak ada perubahan setiap dua tahun dalam jenjang karir, dan data pemeringkat Sinta juga memperlihatkan publikasi jurnal internasional bereputasi sangat minim.

Permasalahan tidak berkembangnya domain penelitian lembaga pendidikan tinggi dan dosen tersebut dapat mempengaruhi dua domain lainnya dalam implementasi Tridharma Perguruan Tinggi (Yulianto, 2018). Berdasarkan data empiris yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat situasi yang kompleks yang berpotensi mempengaruhi implementasi Tridharma Perguruan Tinggi di dua PTKB dan perkembangan kedepannya dalam upaya mencapai visi misi perguruan tinggi, peningkatan jenjang jabatan fungsional dosen secara berkala, melahirkan profil lulusan mahasiswa yang sesuai profil program studi, dan kegiatan pembelajaran yang tidak berbasis penelitian dan mempengaruhi kualitas pembelajaran, serta minimnya kontribusi dalam pembangunan nasional jangka panjang dalam pendidikan tinggi Indonesia.

Kurangnya kemampuan dan wawasan dosen mengenai penelitian dapat menjadi penyebab rendahnya jumlah penelitian yang dilakukan oleh STIAB Jinarakkhita Lampung. Selain itu, kurangnya akses jurnal yang terakreditasi nasional dan internasional dapat menjadi penghambat

bagi motivasi dosen untuk melakukan penelitian karena tidak memiliki literatur yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian. Oleh sebab itu, kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi dosen STIAB Jinarakkhita Lampung mengenai penyusunan penelitian dan memberikan akses jurnal terakreditasi nasional dan internasional, sehingga kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan motivasi dosen STIAB Jinarakkhita Lampung untuk melakukan penelitian.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

a. Pelatihan

Pada kegiatan ini dilakukan *brainstorming* untuk membuka cara pandang dan penguatan dalam memahami makna, prinsip, dasar, dan teknik dari penelitian baik secara konsep, teori, dan praktik secara sistematis. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk kelas dan *workshop* secara berkelanjutan yang dibagi menjadi lima pertemuan, mulai dari kegiatan pelatihan awal hingga luaran proposal penelitian. Adapun waktu pelatihan dan materi yang telah didiskusikan bersama mitra ditunjukkan pada Tabel 2.

b. Praktik

Kegiatan ini dilakukan untuk mengimplementasikan capaian dari kegiatan pelatihan ke dalam praktik lapangan langsung bagi para peserta kelas sesuai dengan arahan dan rekomendasi dari Tim PKM. Setelah pelatihan tiap sesi, akan diberikan tugas secara bertahap untuk mencapai luaran berupa proposal penelitian.

c. Pendampingan

Kegiatan ini dilakukan untuk membimbing dan mengarahkan setiap kegiatan pelatihan dan praktik yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan melakukan review, memberikan rekomendasi, dan mengarahkan ke langkah selanjutnya untuk setiap para peserta kelas dan workshop secara berkala dan berkesinambungan.

Tabel 2.

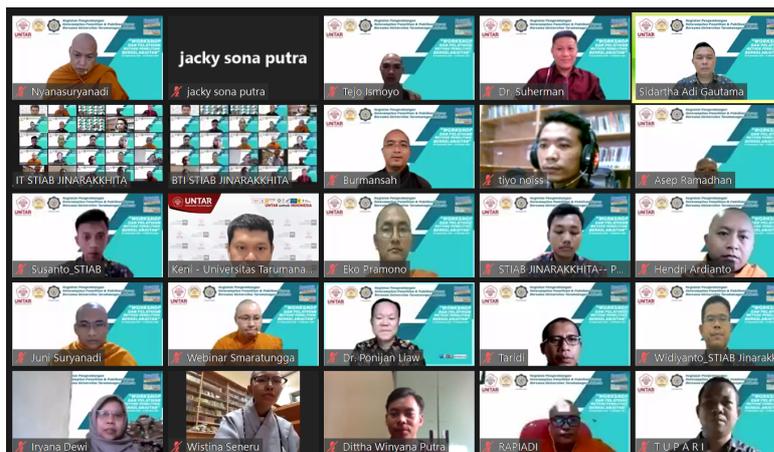
Jadwal dan materi kegiatan PKM

Jadwal	Materi
Kamis 23 September 2021 13.30 – 15.30	<ul style="list-style-type: none">● <i>Introduction</i>● <i>Research Proposal</i>● <i>Problem</i>● <i>Research Gap</i>
Kamis 30 September 2021 13.30 – 15.30	<ul style="list-style-type: none">● <i>Problem Statement</i>● <i>Research Gap</i>● <i>Variables</i>
Kamis 7 Oktober 2021 13.30 – 15.30	<ul style="list-style-type: none">● <i>Critical Literature Review</i>● <i>Theoretical Framework</i>● <i>Hypothesis Development</i>
Kamis 14 Oktober 2021 13.30 – 15.30	<ul style="list-style-type: none">● <i>Research Design</i>● <i>Data Collection Methods</i>● <i>Sampling</i>● <i>Measurements</i>
Kamis 28 Oktober 2021 13.30 – 15.30	<ul style="list-style-type: none">● <i>Scale</i>● <i>Goodness of measures</i>● <i>Quantitative Data Analysis: Theory</i>

3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

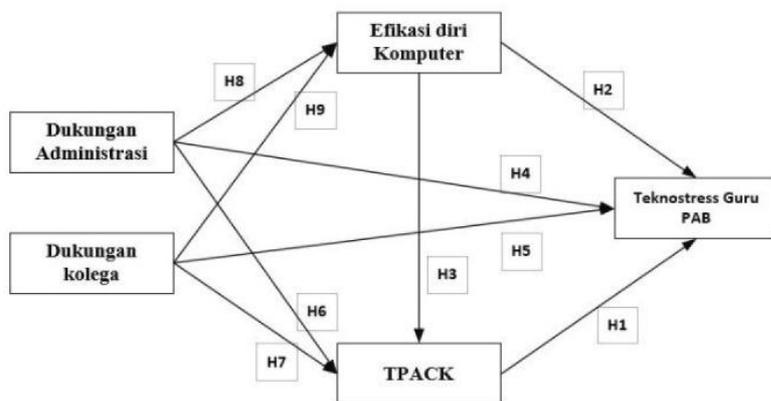
Kegiatan ini dilakukan secara *virtual* dan Gambar 3 menunjukkan sesi foto bersama dengan STIAB Jinarakkhita Lampung.

Gambar 3.
Foto bersama dengan STIAB Jinarakkhita Lampung



Pada bagian akhir sesi pertama sampai dengan kelima, peserta diminta untuk menyusun proposal secara progresif. Gambar 4 menunjukkan model penelitian yang dikembangkan oleh peserta.

Gambar 4.
Model penelitian yang dikembangkan oleh peserta pelatihan



Model penelitian yang kompleks pada Gambar 4 menunjukkan bahwa peserta pelatihan mulai merasa tertarik untuk menyusun sebuah penelitian. Selain itu, pelatihan ini mulai meningkatkan rasa ingin tahu peserta mengenai penelitian yang ditunjukkan melalui antusiasme peserta untuk bertanya mengenai penelitian yang ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3.

Daftar pertanyaan yang diajukan oleh peserta

Pertemuan	Pertanyaan
1	Apakah sub-judul diperlukan untuk setiap penelitian? Apakah <i>big theory</i> berperan penting?
2	Bagaimana cara menentukan variabel mediasi saat menyusun judul penelitian? Bagaimana cara menentukan variabel dan model penelitian?
3	Apa perbedaan hipotesis <i>directional</i> dan <i>non-directional</i> ? Apakah hipotesis penelitian harus saling berhubungan?
4	Bagaimana jika menghadapi kendala dalam menemukan sampel? Pembelajaran daring disebut variabel apa?
5	Apakah ada indikator minimal untuk mengukur variabel? Apakah responden harus memenuhi kriteria untuk menggunakan uji-T?

PEMBAHASAN

Pelatihan metode penelitian berkelanjutan ini diselenggarakan selama satu bulan yang terbagi menjadi lima sesi yang dimulai sejak Kamis, 23 September 2021 sampai dengan Kamis, 21 Oktober 2021. Pada setiap sesi, dibahas secara runtut dan berkelanjutan mengenai proses penyusunan penelitian yang dimulai dari penentuan masalah yang akan diteliti sampai dengan metode yang dapat digunakan untuk mengkaji permasalahan tersebut.

Sesi pertama diselenggarakan pada Kamis, 23 September 2021 yang membahas mengenai pendahuluan tentang riset, proposal riset, penentuan masalah yang akan diteliti, dan *research gap*. Ketika membahas mengenai pendahuluan tentang riset, bahasan utama yang seringkali terlewatkan adalah mengenai referensi yang sebaiknya digunakan, seperti jurnal ilmiah berskala internasional, jurnal nasional terakreditasi sebagai referensi pendukung, dan buku teks sebagai referensi untuk definisi variabel dan teori tertentu. Setelah menjelaskan mengenai referensi, pelatihan dilanjutkan dengan menginformasikan beberapa referensi yang dapat diakses oleh peserta pelatihan, seperti jurnal dan prosiding yang diterbitkan oleh Universitas Tarumanagara dan berbagai referensi lain yang dapat menjadi referensi bagi peserta untuk menyusun penelitian.

Kemudian, pelatihan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai penentuan masalah yang akan diteliti. Pembahasan tersebut diawali dengan mendefinisikan masalah sebagai sebuah situasi dimana terdapat perbedaan antara kondisi aktual dengan kondisi yang diinginkan, sehingga penentuan masalah dapat dimulai dari mengamati situasi-situasi tersebut, dilanjutkan dengan mengumpulkan informasi mengenai situasi tersebut dan pada akhirnya menentukan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti merupakan sebuah tahap yang penting dalam melakukan suatu penelitian karena informasi yang terbatas pada permasalahan yang sedang diteliti dapat menjadi hambatan dalam melakukan penelitian. Pada akhir pelatihan pertama, peserta diminta untuk melakukan observasi di kampus atau berdiskusi dengan mahasiswa mengenai *current issue* yang sedang terjadi, menarik untuk diteliti, dan memiliki relevansi dengan bidang keilmuan. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan wawasan peserta mengenai topik atau *broad problem area* yang akan diteliti.

Pelatihan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai *problem statement* dan variabel yang dapat digunakan untuk mengkaji *problem statement* tersebut yang diselenggarakan pada Kamis, 30 September 2021. *Problem statement* yang baik seharusnya dapat menjabarkan dengan jelas mengenai tujuan (*research objectives*) dan rumusan masalah (*research question*) dari permasalahan tersebut. Selain itu, *problem statement* yang baik seharusnya dapat menjelaskan



research gap yang hendak diteliti, seperti ketika tidak banyak informasi mengenai permasalahan tersebut, terdapat banyak informasi tetapi tidak bersifat homogen, sudah banyak diteliti tetapi hasil yang diperoleh bersifat kontradiktif, dan hasil yang diperoleh tidak relevan dengan situasi tertentu.

Kemudian, pelatihan kedua ini dilanjutkan dengan pembahasan mengenai variabel. Variabel adalah sebuah konsep yang memiliki nilai yang bervariasi. Pada umumnya, terdapat empat jenis variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen, variabel moderasi, dan variabel mediasi. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi fokus utama penelitian, dimana tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk memahami, memprediksi dan menjelaskan variabilitas variabel dependen. Sementara itu, variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara positif maupun negatif, variabel moderasi mempengaruhi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan variabel mediasi adalah variabel yang muncul ketika variabel independen mulai mempengaruhi variabel dependen dan kemudian dapat disimpulkan bahwa variabel independen sebenarnya mempengaruhi variabel dependen melalui variabel mediasi. Pada akhir pelatihan kedua, peserta diminta untuk menulis permasalahan dan *problem statement* yang berupa tujuan penelitian dan rumusan masalah, serta mengidentifikasi variabel yang dapat diteliti dalam permasalahan tersebut. Tujuan kegiatan tersebut adalah meningkatkan minat peserta untuk mempelajari suatu permasalahan dan mengembangkannya menjadi penelitian.

Sesi ketiga diselenggarakan pada Kamis, 7 Oktober 2021 yang membahas mengenai studi literatur, kerangka teoritis dan pengembangan hipotesis penelitian. Studi literatur berarti mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mendokumentasikan literatur terdahulu mengenai permasalahan yang hendak diteliti. Studi literatur dapat dilakukan terhadap berbagai referensi yang dibahas pada pelatihan sesi pertama, seperti jurnal dan buku. Tujuan studi literatur adalah untuk mengembangkan pengetahuan mengenai permasalahan yang hendak diteliti, mempelajari variabel yang tepat untuk mengkaji permasalahan tersebut, memperoleh terminology yang relevan mengenai variabel, dan mengembangkan argumentasi mengenai pengaruh antar variabel.

Kemudian, pelatihan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai kerangka teoritis yang menunjukkan bagaimana dan mengapa terdapat variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain. Kerangka teoritis terdiri dari penjelasan secara rinci mengenai variabel yang digunakan untuk mengkaji permasalahan dan model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar variabel tersebut. Kerangka teoritis pada umumnya disertai dengan pengembangan hipotesis yang kemudian akan diuji untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Pada akhir pelatihan ketiga, peserta diminta untuk melakukan studi literatur mengenai permasalahan yang diamati. Studi literatur yang diharapkan berupa satu artikel jurnal internasional dan satu artikel jurnal nasional. Selanjutnya, melalui literatur tersebut, peserta diminta untuk menyusun kerangka teoritis yang terdiri dari definisi variabel penelitian, kaitan antar variabel, dan merumuskan hipotesis penelitian. Tujuan kegiatan tersebut adalah peserta dapat menyusun tabel studi literatur, kerangka teoritis, dan merumuskan hipotesis penelitian.

Pelatihan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai desain penelitian, metode pengumpulan data, dan *sampling* yang diselenggarakan pada Kamis, 14 Oktober 2021. Desain penelitian adalah dasar dari pengumpulan, pengukuran, dan analisis data yang ditentukan berdasarkan rumusan masalah. Secara umum, terdapat tiga jenis desain penelitian, yaitu studi eksploratif, studi deskriptif, dan studi kausalitas. Studi eksploratif dilakukan ketika peneliti tidak memiliki banyak informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti, studi deskriptif

dilakukan untuk menjelaskan karakteristik variabel yang sedang diteliti, sementara studi kausalitas mempelajari mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab suatu permasalahan.

Kemudian, pelatihan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai metode pengumpulan data. Data terdiri dari data primer dan data sekunder yang dapat diperoleh melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan kuesioner. Pelatihan ini menjelaskan mengenai karakteristik ketiga metode tersebut, termasuk keunggulan dan kekurangan tiap-tiap metode dan kapan saat yang tepat untuk menggunakan suatu metode. Selain itu, pelatihan ini membahas mengenai proses *sampling*, yaitu memilih sejumlah elemen dari populasi, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat digeneralisasikan ke populasi. Pelatihan ini menambah pengetahuan peserta mengenai alasan untuk melakukan *sampling*, proses *sampling*, dan teknik *sampling* yang dapat digunakan. Pada akhir pelatihan keempat, peserta diminta untuk menentukan pengukuran setiap variabel yang sebelumnya sudah disusun melalui model penelitian. Pengukuran setiap variabel tersebut dapat diadopsi atau diadaptasi dari penelitian terdahulu yang meneliti variabel yang sama. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menentukan pengukuran setiap variabel dalam model penelitian dengan mengacu terhadap pengukuran variabel dari penelitian sebelumnya.

Pelatihan terakhir diselenggarakan pada 28 Oktober 2021 dan membahas mengenai skala, *goodness of measures*, dan *Structural Equation Modeling*. Pelatihan ini membahas mengenai karakteristik tiap-tiap skala, perbedaan antar skala, dan bagaimana cara untuk mengolah data pada setiap jenis skala. Selain itu, pelatihan ini juga menjelaskan mengenai perbedaan *rating scales* dan *ranking scales*. Kemudian, pelatihan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai *goodness of measures*, yaitu karakteristik data yang dapat digunakan untuk mengkaji permasalahan. Karakteristik yang dimaksud adalah validitas dan reliabilitas, dimana pelatihan ini membahas mengenai pengujian validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, pelatihan ini membahas tentang analisis data kuantitatif dan *Structural Equation Modeling* yang merupakan metode statistik untuk analisis data yang mengkombinasikan dua metode, yaitu metode analisis faktor dan metode *path analysis*. Pada akhir pelatihan kelima, peserta diminta untuk melakukan kegiatan yang dilakukan pada pelatihan pertama sampai dengan keempat. Tujuan kegiatan tersebut adalah meningkatkan minat peserta untuk meneliti dalam rangka meningkatkan *output* penelitian STIAB Jinarakkhita Lampung.

4. KESIMPULAN

Kinerja penelitian STIAB Jinarakkhita Lampung dengan total publikasi sebanyak 40 dokumen mencerminkan capaian yang belum optimal dan dapat dikategorikan sebagai kurang produktif serta tidak berkembang. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya wawasan dan pemahaman mengenai penelitian dan jarang dilakukan peningkatan kemampuan penelitian yang berkelanjutan ataupun mengakses jurnal bereputasi internasional. Pelaksanaan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja penelitian STIAB Jinarakkhita Lampung dan dilakukan dalam bentuk kelas dan *workshop* secara berkelanjutan yang dibagi menjadi lima sesi yang membahas secara runtut dan berkelanjutan mengenai proses penyusunan penelitian yang dimulai dari penentuan masalah yang akan diteliti sampai dengan metode untuk mengkaji permasalahan tersebut. Pada akhir setiap sesi, peserta diminta untuk secara berkelanjutan menyusun proposal penelitian dan berdasarkan hasil penyusunan proposal tersebut dan berbagai pertanyaan yang diajukan oleh peserta, dapat disimpulkan bahwa peserta mulai termotivasi untuk melakukan penelitian, sehingga diharapkan peserta dapat mulai menyusun penelitian untuk memperbaiki kinerja penelitian STIAB Jinarakkhita Lampung.



Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua LPPM Universitas Tarumanagara dan Mitra PKM, yaitu STIAB Jinarakkhita Lampung atas kesempatan untuk memberikan pelatihan metode penelitian berkelanjutan. Kami mengharapkan bahwa pelatihan yang diberikan dapat membantu STIAB Jinarakkhita Lampung dalam meningkatkan kinerja penelitiannya.

REFERENSI

- Fawzi, H., & Al-Hattami, A. (2017). Faculty Production of Research Papers : Challenges and Recommendations. *International Journal of Humanities and Social Science*, 7(2), 221–228. Retrieved from https://www.ijhssnet.com/journals/Vol_7_No_2_February_2017/29.pdf
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi* (No. 1670). Retrieved from <https://peraturan.go.id/common/dokumen/bn/2014/bn1670-2014.pdf>
- Kemenpan RI. (2013). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya*. Retrieved September 9, 2021, from Kemenpan RI website: https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permenpan_17_13.pdf
- Nadia, F. N. D., Sukoco, B. M., Susanto, E., Sridadi, A. R., & Nasution, R. A. (2020). Discomfort and organizational change as a part of becoming a world-class university. *International Journal of Educational Management*, 34(8), 1265–1287. <https://doi.org/10.1108/IJEM-09-2019-0348>
- OECD. (2020). *Resourcing Higher Education* (Revised Ve). Retrieved from <https://doi.org/10.1787/735e1f44-en>
- PD Dikti. (2021). Data Dosen PD Dikti STIAB Jinarakkhita Lampung. Retrieved September 9, 2021, from PD Dikti website: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/OUE1MzM4RDMtREFFMS00MTg3LTgyNEItMDhCNzBCQkEyRkIx
- Rakhmani, I., & Siregar, F. (2016). *Reforming Research in Indonesia: policies and practice* *Reforming Research in Indonesia: Policies and Practices* (No. 92). Retrieved from <http://cipg.or.id/>
- Sinta. (2021). Web Sinta Indonesia. Retrieved September 7, 2021, from Sinta: Science and Technology Index website: <https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations>
- Yulianto, H. (2018). Peningkatan Partisipasi Riset Bagi Dosen. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.16>